

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. S.A usia kehamilan 35 Minggu, janin tunggal hidup, letak kepala, intra uterin, keadaan jalan lahir normal dan keadaan ibu sehat dari kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana yang dimulai dari tanggal 20 maret sampai dengan 18 mei 2025, maka dapat disimpulkan:

1. Mahasiswi mampu melakukan asuhan kehamilan kepada Ny. S.A dari awal bertemu pemeriksaan kehamilan pada tanggal 20 Maret sampai dengan tanggal 18 Mei 2025. Selama kehamilan, penulis memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar minial pelayanan ANC yaitu 10 T
2. Mahasiswi mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. S.A dengan menolong persalinan sesuai 60 langkah asuhan persalinan normal pada tanggal 20 April 2025.
3. Mahasiswi mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. S.A dari tanggal 20 maret sampai dengan 18 Mei 2025 yaitu dari 6 jam post partum sampai 7 minggu postpartum, selama proses masa nifas berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi.
4. Mahasiswi mampu melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir pada Ny. S.A yang berjenis kelamin perempuan, BB 3.400 gram, PB 48 cm, LK 36 cm, LD 34 cm dan LP 33 cm. Tidak ditemukan cacat bawaan serta tanda bahaya. Bayi diberikan Salep Mata Oxytetrasiklin 1% dan Vitamin K 1 Mg/0,5 cc dan telah diberikan Imunisasi HB 0 usia 0 hari dan Imunisasi BCG pada saat bayi usia 14 hari dan saat pemeriksaan dan pemantauan bayi sampai 28 hari tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi.
5. Mahasiswi mampu melakukan asuhan kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. S.A. Ibu sudah menjadi Akseptor Implant.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Penulis

Agar mahasiswi mendapatkan pengalaman dalam mempelajari kasus- kasus pada saat praktik dalam bentuk manajemen SOAP serta menerapkan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah di tetapkan.

### 2. Bagi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mehasiswi dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatkan kompetensi mahasiswi sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

### 3. Bagi TPMB Farida M. Sadik

Asuhan yang sudah diberikan pada klien sudah cukup baik dan hendaknya bidan lebih memperhatikan kebutuhan klien dan lebih banyak pengadaan alat dan bahan dalam pelayanan, agar dapat memberikan asuhan ynag lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

### 4. Bagi Pasien

Agar klien memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur, sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan melakukan pemeriksaan rutin dipelayanan kesehatan.